SKRIPSI

KONTRIBUSI DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DAERAH PESISIR KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

ELMI ZAKIA SYAHAB
C1021211091

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

SKRIPSI

KONTRIBUSI DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DAERAH PESISIR KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

ELMI ZAKIA SYAHAB
NIM. C1021211091

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

KONTRIBUSI DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DAERAH PESISIR KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

ELMI ZAKIA SYAHAB
NIM. C1021211091

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Mememnuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada tanggal: 8 Juli 2025 **Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor:** 4930/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Inelda, SP., M.Sc.	**Shenny Oktoriana, SP., M.Sc.**
NIP. 19820916 200501 2 001	**NIP. 19851019 201504 2 004**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si.	**Siti Sawerah SP., M.Si.**
NIP. 19661016 199203 1 001	**NIP. 19880626 202321 2 051**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505 301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya yang bernama **Elmi Zakia Syahab NIM. C1021211091** menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Kontribusi Diversifikasi Pendapatan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Daerah Pesisir Kabupaten Ketapang" merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik dalam bentuk apa pun, baik di Universitas Tanjungpura maupun di perguruan tinggi lain. Seluruh kutipan dan sumber informasi yang berasal dari karya orang lain, telah dicantumkan secara lengkap dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Dengan pernyataan ini, saya memberikan hak penyimpanan dan pengelolaan karya tulis ini kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura sebagai bagian dari dokumentasi akademik. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Pontianak, 1 Juli 2025
Penulis,



Elmi Zakia Syahab
C1021211091

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Elmi Zakia Syahab, lahir pada tanggal 16 Februari 2003 di Kabupaten Ketapang. Penulis merupakan anak ke-3 dari pasangan suami istri yang bernama Muhammad Syahab dan Eni Sugiarti serta memiliki saudara bernama Rexsy Aditya Syahab dan Rengga Syahab. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2009 di TK. Al-Irsyad Al-Islamiyyah, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 03 Benua Kayong hinga lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Ketapang dan lulus pada tahun 2018 dan pada tahun 2021 penulis lulus dari SMAN 4 Ketapang yang mana SMA tersebut baru berdiri 11 tahun.

Pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam berbagai kegiatan kepanitian di organisasi kemahasiswaan HIMASEP dan pernah terlibat dalam kepengurusan HIMASEP sebagai Staff bidang Kaderisasi periode 2022/2023 serta sebagai Sekretaris Umum periode 2023/2024.

Skripsi yang berjudul "Kontribusi Diversifikasi Pendapatan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Daerah Pesisir Kabupaten Ketapang" disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penulisan skripsi ini pun terselesaikan dengan baik atas bimbingan serta arahan dari Ibu Dr. Imelda, SP., M.Sc. selaku pembimbing pertama dan Ibu Shenny Oktoriana, SP., M.Sc. selaku pembimbing kedua sekaligus pembimbing akademik penulis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

MOTTO

“Trust the process, pray, and always remember to say tawakkaltu ‘alallah”

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi masing-masing sumber pendapatan petani terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di daerah pesisir Kabupaten Ketapang, serta untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi besarnya kontribusi pendapatan usahatani padi. Pendapatan rumah tangga diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu on-farm (usahatani padi, ternak, dan nelayan), off-farm (pekerjaan pertanian di luar lahan milik sendiri), dan non-farm (pekerjaan di luar sektor pertanian). Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tuan-tuan, Kecamatan Benua Kayong, dengan jumlah responden sebanyak 48 orang petani padi yang dipilih secara acak dari populasi 136 petani. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis kontribusi dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dari kegiatan on-farm memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan rumah tangga petani, diikuti oleh pendapatan non-farm dan off-farm. Secara rinci, kontribusi pendapatan on-farm mencapai kategori tinggi, sedangkan off-farm dan non-farm berada pada kategori rendah. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel luas lahan padi, jumlah diversifikasi pendapatan, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya kontribusi pendapatan usahatani padi. Sementara itu, variabel umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan lama berusahatani tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan temuan tersebut, diversifikasi pendapatan merupakan strategi yang penting dalam membantu meningkatkan pendapatan dan ketahanan ekonomi rumah tangga petani padi di wilayah pesisir. Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan, terutama dalam hal pemberdayaan petani melalui pelatihan, akses permodalan, dan pengembangan kegiatan ekonomi alternatif yang produktif dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Diversifikasi Pendapatan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Daerah Pesisir Kabupaten Ketapang"** Penyusunan skripsi ini salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dalam tugas akhir.

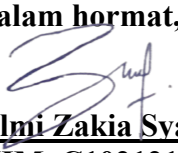
Penulisan skripsi ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univesitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing pertama penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.
4. Shenny Oktoriana, SP., M.Sc. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing kedua penulis yang selalu berada dibelakang penulis untuk memberi dukungan dan selalu menjadi Dosen yang hangat dalam membersamai penulis.
5. Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si. selaku penguji pertama penulis yang telah memberikan banyak kritik dan saran selama ujian seminar proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Siti Sawerah, SP., M.Sc. selaku penguji kedua penulis yang telah memberikan banyak kritik dan saran selama ujian seminar proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Syahab dan Ibu Eni Sugiarti yang telah memberikan dukungan, motivasi, saluran keuangan dan doa mengalir hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya dan selalu dilingkaran orang-orang baik.
9. Kedua saudara penulis, Rexsy Aditya Syahab dan Rengga Syahab yang selalu membantu keuangan penulis selama hidup merantau jauh di Pontianak. Semoga hal-hal baik selalu menghampiri kedua saudara penulis.
10. Keluarga besar HIMASEP, penulis ucapkan terima kasih telah memberikan kehidupan yang bewarna selama penulis tergabung dan melepas masa jabatan penulis sebagai Sekretaris Umum Periode 2023/2024.
11. Teman-teman angkatan 2021 yang telah membersamai penulis, baik yang berperan sebagai orang-orang baik maupun yang berperan untuk memberikan pelajaran hidup sehingga penulis menjadi lebih baik lagi dalam berkehidupan.
12. Semua pihak yang juga berperan aktif dalam hidup penulis dari bantuan kecil hingga besar dari pengerjaan proposal penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, maka penulis meminta maaf karena tidak bisa menjabarkan satu-persatu orang yang selama bersama sudah selalu menjadi versi terbaik.

Apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis dengan rendah hati menyampaikan permohonan maaf. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat untuk kedepannya.

Pontianak, 1 Juli 2025
Salam hormat,



Elmi Zakia Syahab
NIM. C1021211091

DAFTAR ISI

Uraian **Halaman**

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II 5
TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Diversifikasi Pendapatan 5
2. Analisis Pendapatan 6
3. Pendapatan Rumah Tangga 7
4. Faktor Sosial Ekonomi Petani 8
B. Penelitian Terdahulu 9
C. Kerangka Konsep 12
D. Hipotesis 14
BAB III 15
METODE PENELITIAN 15
A. Tempat dan Waktu Penelitian 15
B. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 15
C. Populasi dan Sampel 15
D. Variabel Penelitian 17
E. Metode Analisis Data 22
1. Analisis Kontribusi Masing-masing Sumber Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi 22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besaran Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi 26
BAB IV 29

HASIL DAN PEMBAHASAN 29

A. Kondisi Masyarakat Pesisir Kabupaten Ketapang 29

B. Karakteristik Petani Padi Daerah Pesisir Kecamatan Benua Kayong 30

C. Analisis Kontribusi Masing-masing Sumber Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi 33

1. Analisis pendapatan *on-farm* petani 33

2. Analisis Pendapatan *Off-farm* Petani 40

3. Analisis Pendapatan *Non-farm* Petani 41

D. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besaran Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi 43

1. Uji asumsi klasik 43

2. Hasil analisis regresi linear berganda 45

3. Uji hipotesis 47

4. Pembahasan analisis regresi variabel independen 51

BAB V 60

KESIMPULAN DAN SARAN 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen Padi, Produktivitas Padi, Produksi Padi Kabupaten Ketapang Tahun 2020-2023 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 9
Tabel 3. Klasifikasi Jenis Pendapatan Rumah Tangga Petani 20
Tabel 4. Karakteristik Responden..... 30
Tabel 5. Rata-rata pendapatan usahatani padi (on-farm)..... 33
Tabel 6. Rata-rata pendapatan ternak (on-farm)..... 36
Tabel 7. Rata-rata pendapatan nelayan (on-farm) 37
Tabel 8. Rata-rata biaya, penerimaan, pendapatan on-farm 38
Tabel 9. Rata-rata pendapatan off-farm..... 40
Tabel 10. Rata-rata pendapatan non-farm..... 41
Tabel 11. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani 42
Tabel 12. Rata-rata kontribusi masing-masing sumber pendapatan..... 42
Tabel 13. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 43
Tabel 14. Uji Multikolinearitas..... 44
Tabel 15. Uji Heterokedastisitas; Uji Glejser 44
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (koefisien)..... 45
Tabel 17. Koefisien Determinasi (R-square)..... 47
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Variabel-Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen..... 48
Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Penentu Besaran Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi..... 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 13
Gambar 2. Perbatasan antara pantai, sawah dan permukiman penduduk..... 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 70
Lampiran 2. Petani Padi Daerah Pesisir 78
Lampiran 3. Dokumentasi 1 79
Lampiran 4. Dokumentasi 2 80
Lampiran 5. Dokumentasi 3 81
Lampiran 6. Pendapatan Usahatani Padi 82
Lampiran 7. Pendapatan Ternak 84
Lampiran 8. Pendapatan Nelayan 86
Lampiran 9. Pendapatan Off-farm 88
Lampiran 10. Pendapatan Non-farm 90
Lampiran 11. Pendapatan Rumah Tangga Petani ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 12. Kontribusi Masing-masing Sumber Pendapatan 94
Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda SPSS 25 97

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Informasi Geospasial (BIG) menyatakan bahwa negara Indonesia secara resmi memiliki 17.000 pulau yang terbentang sejauh 5.120 km dari Timur ke Barat dan 1.760 km dari Utara ke Selatan. Total luas daratannya mencapai sekitar 1,9 juta km^2, wilayah lautan mencapai 7,9 juta km^2 dan memiliki garis pantai sepanjang 81.791 km (Meirina, 2021). Hal ini menjadikan masyarakat di perairan pantai atau daerah pesisir memanfaatkan sumber daya alam hayati, guna meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di daerah pesisir (Lubis, 2014). Masyarakat daerah pesisir diartikan sebagai sekelompok masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dengan jalan hidupnya memanfaatkan kandungan ekonomi sumber daya laut dan pesisir (Sabarisman, 2017)**.** Namun, sumber daya laut yang terbilang luas tidak menjamin perekonomian para nelayan meningkat dikarenakan adanya kerentanan terhadap kondisi alam yang membuat para nelayan tidak memiliki penghasilan pada saat kondisi alam yang sedang tidak baik-baik saja (Mutmainnah et al., 2023). Daerah pesisir melekat dengan pekerjaan masyarakatnnya sebagai nelayan, tetapi kini tanpa disadari bahwa profesi petani juga sebagai pemeran utama di daerah pesisir. Hal ini dilakukan untuk menambah pendapatan masyarakat dan tingginya potensi pertanian di daerah pesisir di beberapa daerah di Indonesia (Prasetyo et al., 2016). Menurut BPS tahun 2023 bahwa jumlah pengelola usaha pertanian perorangan (petani) di Indonesia berjumlah 28.192.693 orang, sebagian diantaranya ialah petani tanaman pangan sebanyak 55,94%, petani holtikultura sebanyak 34,13% dan usaha pertanian lainnya sebanyak 9,93% .

Berdasarkan Distanakbun Kabupaten Ketapang, wilayah Kabupaten Ketapang terdiri dari 20 Kecamatan, dimana 13 kecamatan berada di daerah perhuluan dan 7 kecamatan lainnya merupakan kawasan pesisir yang berbatasan langsung dengan laut atau pantai. Sebagai daerah yang memiliki garis pantai sepanjang 1.308 km, Kabupaten Ketapang memiliki potensi pertanian di daerah pesisir yang cukup besar. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor terbesar yang menguasai perekonomian Kabupaten Ketapang yaitu sebesar 22,85 persen dari total 100 persen

perekonomian Kabupaten Ketapang**.** Salah satunya tanaman padi dengan luas panen, produktivitas dan produksi padi pada **Tabel 1.**

Tabel 1. Luas Panen Padi, Produktivitas Padi, Produksi Padi Kabupaten Ketapang Tahun 2020-2023

Tahun	Luas Panen Padi (Hektar)	Produktivitas Padi (Kuintal/Hektar)	Produksi Padi (Ton)
2020	30.923	34	103.765
2021	27.199	39	105.451
2022	27.283	39	105.650
2023	23.501	38	88.139

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ketapang, 2024

Tanaman padi merupakan komoditas pangan yang menjadi sumber pendapatan utama para petani dan menjadi faktor penting dalam komoditas ekonomis, komoditas budaya, komoditas strategi, hingga komoditas politis (Suwarno, 2010)**.** Walaupun tanaman padi menjadi penyumbang terbesar dalam kehidupan pendapatan para petani. Namun, permasalahan yang terjadi bahwa pendapatan rumah tangga petani padi tetap tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga. Pada umumnya Kabupaten Ketapang dan daerah lain menerapkan sistem pertanian padi sawah dan padi ladang, padi sawah terdapat di wilayah dataran rendah sedangkan padi ladang sering terdapat di wilayah pedalaman dan daerah perbukitan. Sebagai penghasil padi terbesar ketiga di Kalimantan Barat, padi sawah tidak hanya ditemukan di dataran rendah tetapi juga di daerah pesisir (Kurniati et al., 2023)**.** Hal ini pun, tidak lepas dari masalah perubahan iklim dan salinitas di daerah pesisir yang dapat mengakibatkan peningkatan serangan hama dan penyakit serta berubahnya jadwal tanam dan pola tanam hingga terjadinya gagal panen (Hikmah et al., 2023).

Daerah pesisir mempunyai kadar air garam yang tinggi, hal ini menjadikan tidak semua tanaman pertanian bisa bertahan hidup. Tanaman pangan seperti padi ialah tanaman yang cukup cocok untuk ditanam di daerah pesisir karena mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempunyai resiko kerugian yang rendah. Hal ini pun membuat petani hanya bergantung pada satu jenis tanaman (Maroeto et al., 2004). Walaupun tanaman padi cocok dan mampu beradaptasi dengan lingkungan daerah pesisir, petani padi tidak akan terlepas dari tantangan yang substansial seperti kesuburan tanah, menejemen lahan (Azhari et al., 2017)**,** salinitas dan perubahan iklim (Nuraisah et al., 2019)**.** Tantangan yang begitu banyak dapat berdampak pada penurunan produktivitas hasil panen dan juga stabilitas pendapatan petani (Hidayati et al., 2015)**.** Dalam

konteks inilah, strategi diversifikasi pendapatan menjadi semakin krusial bagi rumah tangga petani padi di daerah pesisir, bukan hanya sebagai alternatif, melainkan sebagai keharusan untuk menjaga keberlanjutan hidup dan meningkatkan resiliensi ekonomi (Sholeh et al., 2021).

Usahatani padi merupakan kunci kestabilan perekonomian dan ketahanan pangan masyarakat Indonesia, dalam berusahatani padi tidak lepas dari permasalahan dilapangan seperti modal, lahan, bibit/benih, pestisida, pupuk dan tenaga kerja sehingga berimbas pada penurunan produksi (Mudaffar, 2023)**.** Kerugian petani dapat disebabkan oleh turun naiknya harga faktor produksi, mahalnya harga pupuk dan sempitnya lahan menjadi salah satu kerugian petani. Hal ini menjadikan petani harus menekan biaya yang sejalan dengan hasil produksi dan harga jual output, gabah basah dan gabah kering menjadi sumber pendapatan output yang diperoleh. Usahatani dapat dikatakan berhasil jika jumlah pendapatan lebih tinggi daripada biaya produksi yang digunakan (Rohmaniyah et al., 2022)**.** Oleh karena itu, petani memperbanyak pekerjaan sampingan yang menjadi salah satu pilihan petani padi seperti ternak menjadi sumber pendapatan sampingan oleh petani padi yang masih menggunakan cara tradisional. Ukuran hewan ternak yang biasa di ternak oleh petani terdapat dua golongan, yaitu ternak hewan besar dan hewan kecil. Ternak hewan besar seperti sapi, kerbau, kambing sedangkan ternak hewan kecil seperti ayam, itik, dan ikan (Warsito et al., 2020). Berternak menjadi salah satu sumberdaya yang dapat digapai oleh petani sebagai mata pencahariaan tambahan (Heryanto et al., 2024).

Sektor non-pertanian mempunyai daya tarik yang menarik seiring dengan meningkatnya kemampuan individu, pendidikan yang tinggi dan penerimaan upah kerja yang terbilang tinggi. Pekerjaan diluar pertanian sudah berperan penting dalam keberlangsungan hidup rumah tangga, karena lahan sempit dan keterbatasan modal menjadi penyebab utama rumah tangga menambah penghasilan diluar bidang pertanian (Norfahmi et al., 2020)**.** Petani yang melakukan pekerjaan lain, diluar pekerjaan utamanya menjadi petani disebut juga dengan pekerjaan sampingan. Membuka usaha kecil-kecilan atau menjadi buruh bangunan menjadi alternatif pekerjaan diluar bidang pertanian yang dilakukan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari (Sholeh et al., 2021)**.**

Memperbanyak sumber pendapatan disebut juga dengan diversifikasi pendapatan. Diversifikasi pendapatan merupakan memperbanyak kegiatan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia untuk menggapai pemasukan-pemasukan baru dalam membantu menambah pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat diperoleh dari kegiatan *on farm, off farm,* dan *non farm* (Setiawati et al., 2013). Walaupun Diversifikasi memiliki potensi besar dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan nilai baru, akan tetapi diversifikasi salah satu strategi yang belum banyak diterapkan oleh petani. Konsep diversifikasi melibatkan pengembangan produk atau layanan baru, baik yang terkait dengan usaha yang sudah ada maupun yang tidak terkait. Selain itu, diversifikasi juga berperan penting dalam mengurangi resiko, terutama ketika produk atau jasa lama mengalami penurunan dalam pendapatan (Sulastri et al., 2023)**.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan 2 rumusan masalah dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi masing-masing pendapatan petani terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Daerah Pesisir Kabupaten Ketapang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besaran kontribusi pendapatan padi terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Daerah Pesisir Kabupaten Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan penelitiannya ialah:

1. Menganalisis kontribusi masing-masing pendapatan petani terhadap pendapatan rumah tangga petani padi yang dihitung melalui pendapatan *on-farm, off-farm,* dan *non-farm* di Daerah Pesisir Kabupaten Ketapang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besaran kontribusi pendapatan padi terhadap pendapatan rumah tangga petani padi melalui faktor sosial ekonomi meliputi umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, lama berusahatani padi, luas lahan padi dan jumlah diversifikasi pendapatan yang dilakukan petani padi.